

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah organisasi memerlukan manusia sebagai sumber daya manusia pendukung utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan turut memajukan organisasi sebagai salah satu wadah peningkatan produktivitas kerja. Kedudukan strategis untuk meningkatkan produktivitas adalah pegawai, individu yang bekerja pada organisasi atau lembaga tertentu. Organisasi atau lembaga setidaknya dalam pencapaian tujuan memiliki analisis tertentu di masa yang akan datang, baik dari sistem maupun program-program, yang dalam konteks ini, pegawailah yang memegang peran penting dalam pencapaian tujuan dari organisasi. Kesemuanya itu, dapat diwujudkan dengan pencapaian kinerja pegawai dalam waktu yang telah ditentukan oleh institusi tertentu.

Mengutip pendapat Widodo (dalam Pasolong:2007:175), mengatakan bahwa kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.

Selanjutnya Dharma (2004:27), memandang kinerja dalam konteks *input* dan proses yang dapat diartikan sebagai “Keahlian, pengetahuan dan kepiawaian yang dibawa oleh individu kepada pekerjaannya serta bagaimana individu berperilaku dalam melaksanakan pekerjaan mereka, kompetensi keperilakuan yang mereka bawa dalam memenuhi tanggung jawab mereka”

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja dalam penelitian ini adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh masing-masing pegawai

yang dalam pelaksanaan tugas pekerjaan berdasarkan ukuran dan waktu yang telah ditentukan guna mewujudkan tujuan organisasi.

Upaya memotivasi pegawai agar kinerja lebih baik dapat dilakukan melalui imbalan seperti tunjangan kinerja daerah. Tunjangan kinerja daerah (TKD) merupakan imbalan bagi pegawai yang telah memberikan waktu, kemampuan, keterampilan dalam melakukan tugas-tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan untuk mendorong pegawai sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja dan kinerjanya, seperti fenomena yang terjadi pada dinas pertanian dan ketahanan pangan Provinsi Gorontalo.

Menurut Simamora (2006:540) Tunjangan adalah pembayaran (*payments*) dan jasa (*services*) yang melindungi dan melengkapi gaji pokok dan perusahaan membayar semua atau sebagian dari tunjangan ini.

Dari hasil observasi awal, (hasil pengamatan penulis) menemukan masih banyak pegawai yang telah diberikan TKD dan belum dapat menunjukkan peningkatan kinerja yang memuaskan.

Fenomena yang ditemukan pada Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa masih terdapat pegawai yang tidak melaksanakan tugas sesuai tupoksi.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji melalui penelitian dengan mengangkat judul **“Tunjangan Kinerja Daerah Bagi Pegawai pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa pegawai yang telah diberikan Tunjangan Kinerja Daerah namun belum dapat menunjukkan kinerja yang memuaskan.
2. Masih terdapat sebagian pegawai yang tidak melaksanakan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, sebagai salah satu bahan perbandingan atau referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama

pengembangan sumber daya manusia khususnya pemberian Tunjangan Kinerja Daerah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo.

2. Manfaat Praktis, Sebagai bahan masukan dalam pemberian Tunjangan kinerja daerah pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, ditetapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo sebagai lokasi penelitian. Alasan pemilihan lokasi tersebut mudah dijangkau lebih efisien ditinjau dari segi biaya dan waktu juga karena dinas ini adalah tempat peneliti melaksanakan PKL sehingga mudah memperoleh data-data yang dibutuhkan.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah selama 4 bulan yakni dari bulan maret sampai juli 2012.

1.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan beberapa pegawai yang terkait dengan fokus penelitian.
2. Sumber data sekunder yakni yang berasal dari buku literatur dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas pegawai terutama yang terkait dengan penetapan dan pembayaran TKD kepada pegawai.

2. Teknik wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara menetapkan beberapa informan untuk di wawancarai dan diharapkan memperoleh data yang relevan dengan peneliti, terutama melalui hasil wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimana data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, di komparasi dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.